



**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MAJELIS TAKLIM LEMBAGA DAKWAH ISLAM
INDONESIA (LDII)
DESA TUNJUNGSARI KECAMATAN SIWALAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

Diajukan untuk memenuhi sebagian
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

ZIADATUL ILMI
NIM. 2021114091

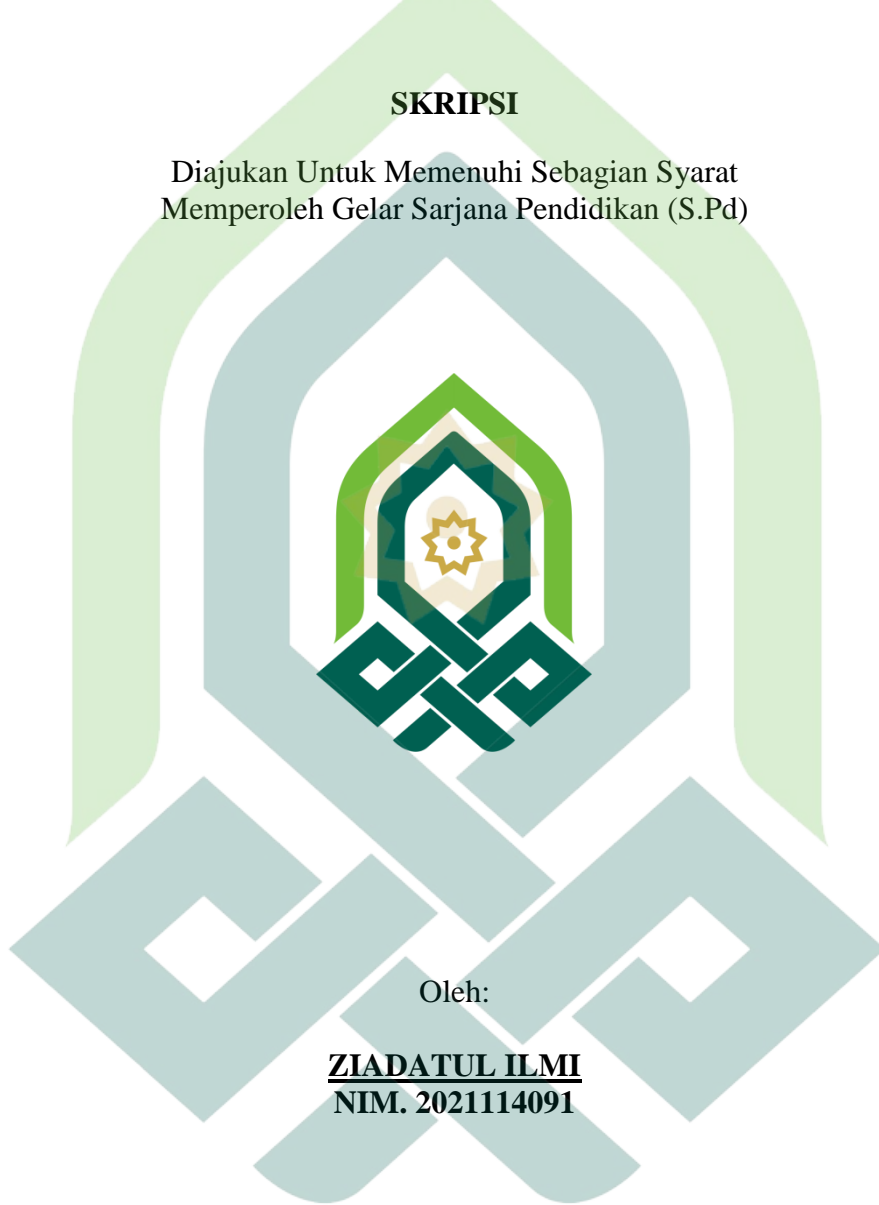
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



**METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI MAJELIS TAKLIM LEMBAGA DAKWAH ISLAM
INDONESIA (LDII)
DESA TUNJUNGSARI KECAMATAN SIWALAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

ZIADATUL ILMI
NIM. 2021114091

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ZIADATUL ILMI

Nim : 2021114091

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAJELIS TAKLIM LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA (LDII) DESA TUNJUNGSARI KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN** “ adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Dengan pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi maka penulis mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 8 Agustus 2018



menyatakan,

ZIADATUL ILMI
NIM. 2021114091

Ningsih Fadhilah, M. Pd.

Wiroditan Rt.9 Rw.2 Bojong - Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 8 Agustus 2018

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Ziadatul Ilmi

Kepada

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Ziadatul Ilmi

NIM : 2021114091

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : **METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAJELIS TAKLIM LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA (LDII) DESA TUNJUNGSARI KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Ningsih Fadhilah, M.Pd.

NIP. 19850805 201503 2005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusuma Bangsa No.9Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara/i :

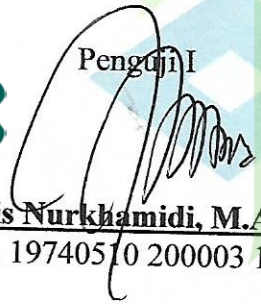
Nama : ZIADATUL ILMI
NIM : 2021114091
**Judul : METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI MAJELIS TAKLIM LEMBAGA
DAKWAH ISLAM INDONESIA (LDII) DESA
TUNJUNGSARI KECAMATAN SIWALAN
KABUPATEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 16 Agustus 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Aris Nurkhamidi, M.Ag.
NIP. 19740510 200003 1 001


Juwita Rini, M.Pd.
NIP. 19910301 201503 2 010

Pekalongan, 16 Agustus 2018

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt atas segala rahmat dan hidayah-Nya telah memberiku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad Saw. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Mahsus (almarhum) dan Ibu Luwiyah yang telah membesarkanku, mendidikku, dan mengajarku dengan baik. Terima kasih atas semua pengorbanan kalian yang tidak akan pernah bisa saya balas. Terima kasih atas kasih sayang dan doa yang telah diberikan kepadaku serta motivasi agar aku terus belajar. Kasih adalah segalanya untukku. Aku sayang bapak & ibuku. Semoga bapak mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah SWT.
2. Untuk suamiku tercinta Amat Mukti yang telah mendampingiku selama ini.
3. Putraku Naufal Abiyyu Muhammad yang sangat bunda sayangi.
4. Saudara kandungku (Muhajir Maulana dan Arif Maulana, terima kasih atas dukungan, semangat serta doa yang telah diberikan. Serta untuk seluruh keluarga besarku.
5. Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah membimbingku selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat dan motivasi (Eva, Dewi, Dani, Masruroh, Fifi, dan sobat kecilku Viya), PPL SMP 2 Wiradesa, KKN Banyurip, dan teman seperjuangan PAI Angkatan 2014.





MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلِبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ

اللَّهِ

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”



ABSTRAK

Ziadatul Ilmi. 2018. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Desa Tunjungsari Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan*. Ningsih Fadhilah, M.Ag.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran dan Faktor pendukung & penghambat

LDII merupakan ormas Islam yang tergolong minoritas, sehingga menurut peneliti hal tersebut sangat menarik. Jamaah LDII selalu terlihat semangat setiap kali ada rutinitas pengajian di majelis taklimnya, baik dari kaum muda sampai kaum tua. Semuanya terlihat begitu antusias untuk selalu mengikuti kegiatan di majelis taklimnya. Hal yang lebih menariknya lagi sehingga membuat peneliti penasaran adalah ketika peneliti melihat metode pembelajarannya yang berbeda dengan lainnya, dalam menyimak materi yang disampaikan oleh *mubaligh* mereka terlihat fokus mendengar dan mengamati apa yang disampaikan gurunya hal itu terkait metode pembelajaran yang dipakai dalam majelis tersebut..

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana metode pembelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan di majelis taklim Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Desa Tunjungsari Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Desa Tunjungsari Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode pembelajaran pendidikan agama Islam di majelis taklim LDII Desa Tunjungsari Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan serta faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran pendidikan agama Islam di majelis taklim Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) di Desa Tunjungsari Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu menggunakan pendekatan deskriptif dengan pola induktif yaitu dari fakta yang ada kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: metode pembelajaran pendidikan agama Islam di majelis taklim LDII Desa tunjungsari adalah metode *bandongan* dan ceramah. Metode ceramah digunakan oleh *mubaligh* untuk menjelaskan makna ayat Al-Qur'an atau kitab yang sedang diajarkan melalui metode *bandongan*, sehingga metode ceramah dengan metode *bandongan* saling melengkapi. Faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran pendidikan agama Islam di majelis taklim LDII Desa Tunjungsari meliputi: Faktor pendukung, terdiri dari 1. faktor Internal yang terbagi menjadi dua: a) Sumber Daya Manusia (SDM) meliputi: motivasi *mubaligh* dalam mengamalkan ilmu dan motivasi jamaah dalam mencari ilmu. b) Kerjasama yang baik antara pengurus, *mubaligh* dan jamaah dalam setiap kegiatan. c) Materi yang mendukung sesuai dengan kebutuhan hidup sehari-hari. 2. Faktor eksternal, meliputi: a) Pendistribusian *Mubaligh* dari Pondok Pesantren LDII sebagai wadah praktik pengamalan ilmu kepada masyarakat., b) adanya kaderisasi *mubaligh* yang





terstruktur. Faktor penghambat, terdiri dari faktor internal: a) Jamaah yang heterogen, b) latar Belakang Sosial *Mubaligh*, c) pandangan terhadap Ilmu yang *manqul* dan d) tidak adanya evaluasi dalam pembelajaran. Faktor eksternal meliputi: a) sarana dan prasarana kurang memadai dan b) adanya hambatan insidental.



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada bimbingan kita Nabi Agung Muhammad Saw. Kepada keluarganya, para sahabatnya hingga umatnya pada akhir zaman nanti.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul **“METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAJELIS TAKLIM LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA (LDII) DESA TUNJUNGSARI KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN”** dapat diselesaikan sebagai kewajiban bagi peneliti dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah IAIN Pekalongan. Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.
4. Bapak H. A. Ubaedi Fathudin, M.A., selaku wali studi yang senantiasa memberi nasehat dan motivasi.
5. Bapak Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
6. Segenap staf karyawan IAIN Pekalongan, yang telah memberikan pelayanan akademik dengan baik kepada penulis.
7. Bapak, Ibu, dan keluarga tercinta yang telah banyak membantu dengan sabar, baik secara materil maupun spiritual.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga Allah Swt memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi khalayak umum

dan tentu saja dengan segala keterbukaan dan kerendahan hati, penulis

mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca.

Pekalongan, 8 Agustus 2018

Penulis,



ZIADATUL ILMI
NIM. 2021114091



DAFTAR ISI

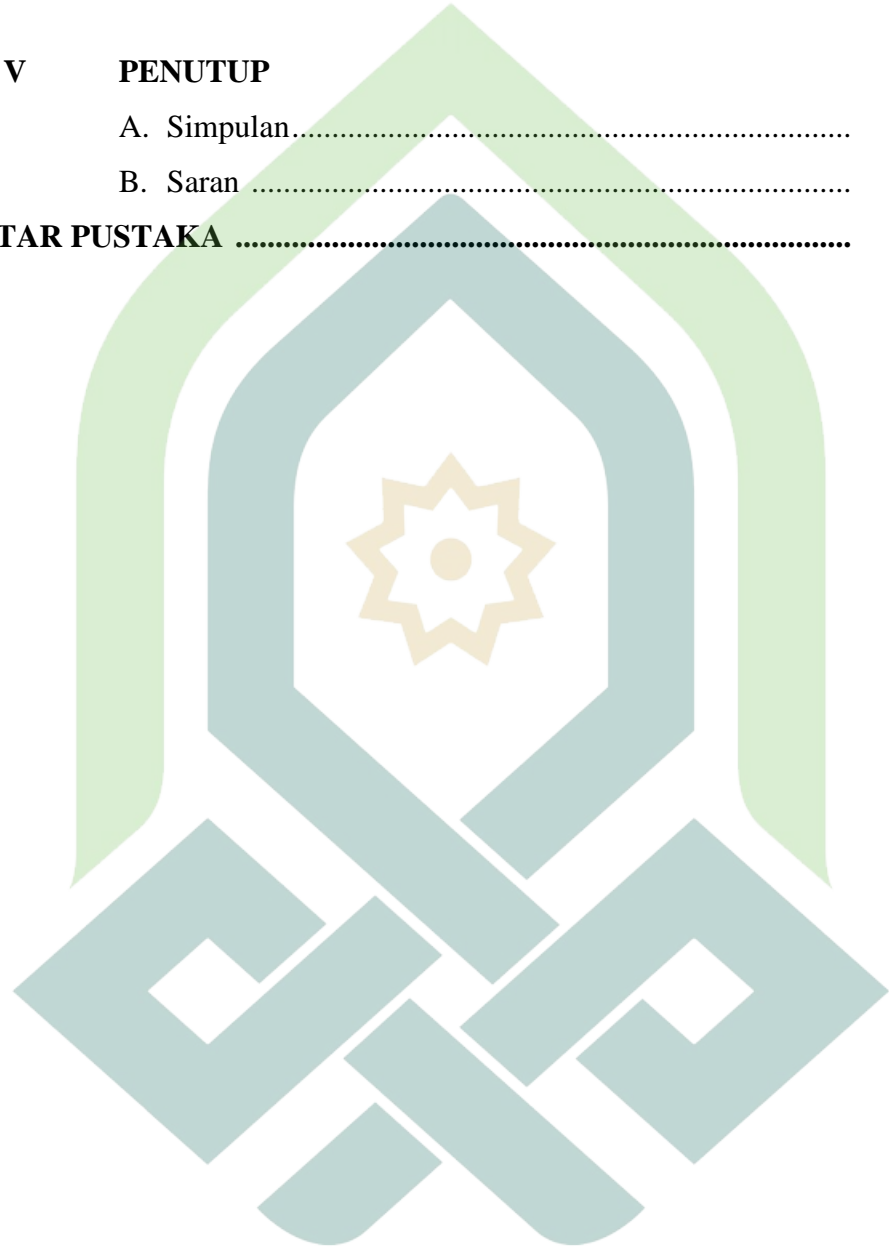
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DATAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
1. Jenis dan Pendekatan	9
2. Tempat dan Waktu Penelitian	9
3. Sumber Data.....	9
4. Teknik Pengumpulan Data.....	10
5. Teknik Analisis Data	12
F. Sistematika Penulisan	13



BAB II	DESKRIPSI TEORI	
	A. Metode pembelajaran PAI & Majelis Taklim LDII...	15
	1. Metode Pembelajaran PAI.....	15
	2. Majelis Taklim LDII.. ..	61
	B. Kajian Pustaka.....	74
	C. Kerangka Berpikir	81
BAB III	METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAJELIS TAKLIM LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA (LDII) DESA TUNJUNGSARI KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN	
	A. Profil LDII Desa Tunjungsari Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan	83
	B. Metode Pembelajaran PAI di Majelis Taklim LDII Desa Tunjungsari Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan	113
	C. Faktor Pendukung & penghambat Metode Pembelajaran PAI di Majelis Taklim LDII Desa Tunjungsari Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan	122
BAB IV	ANALISIS METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAJELIS TAKLIM LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA (LDII) DESA TUNJUNGSARI KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN	
	A. Analisis Metode Pembelajaran PAI di Majelis Taklim LDII Desa Tunjungsari Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan	135



	B. Analisis Faktor Pendukung & Penghambat Metode Pembelajaran PAI di Majelis Taklim LDII Desa Tunjungsari Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.....	139
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan.....	145
	B. Saran	147
	DAFTAR PUSTAKA	148





DAFTAR BAGAN

A. Bagan 1. 1. Kerangka Berfikir	84
B. Bagan 3. 1. Struktur Organisasi LDII Tunjungsari	102





DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Peta LDII Tunjungsari 93



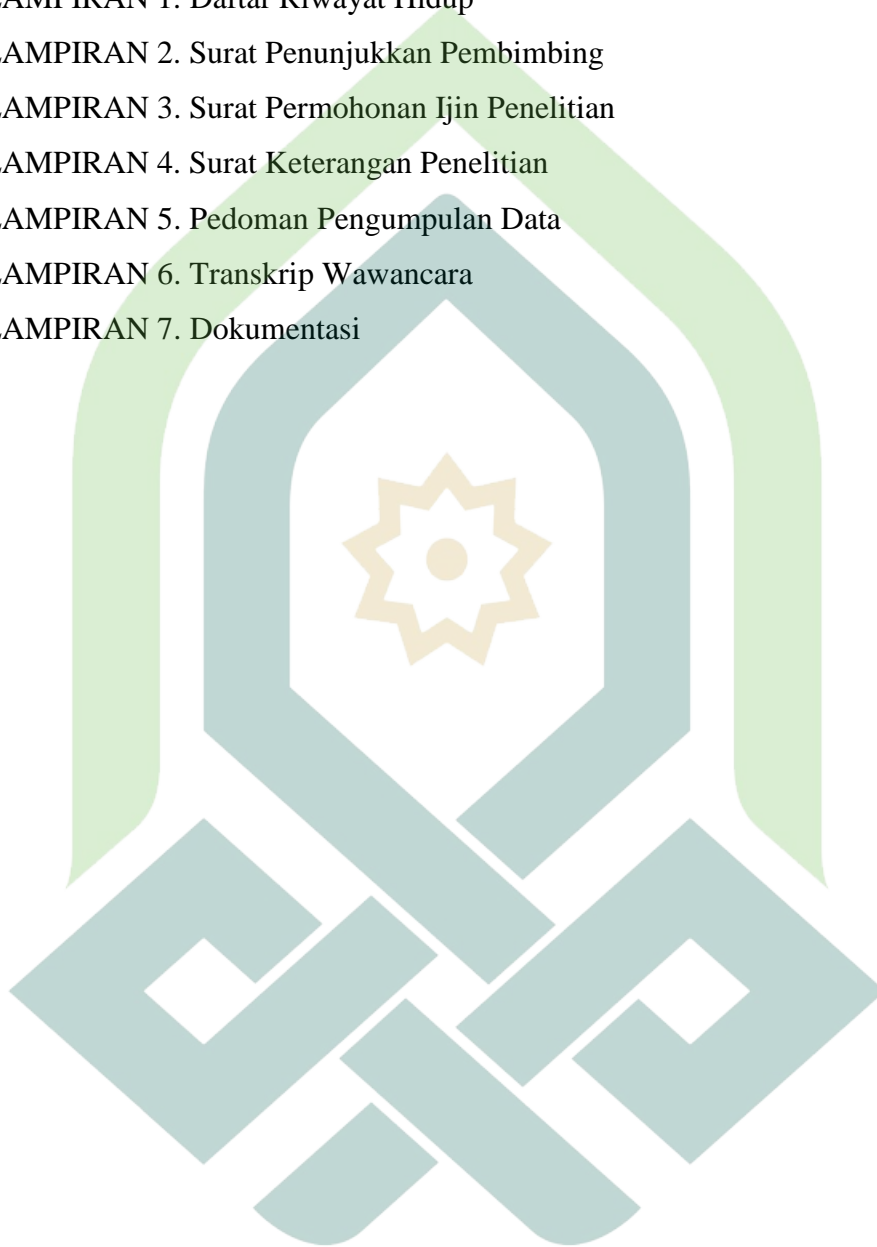
DAFTAR TABEL

A. Tabel 3. 1. Keadaan Jamaah Dewasa LDII Tunjungsari	92
B. Tabel 3. 1. Keadaan Jamaah Muda-Mudi LDII Tunjungsari	95
C. Tabel 3. 1. Keadaan Jamaah Cabe Rawit LDII Tunjungsari	97
D. Tabel 3. 4. Daftar Nama Mubaligh & Mubalighah LDII Tunjungsari	98
E. Tabel 3. 5. Peralatan di Majelis Taklim LDII Tunjungsari	106
F. Tabel 3. 6. Jadwal Pengajian Kelompok Tingkat PAC LDII Tunjungsari	108
G. Tabel 3. 7. Jadwal pengajian Harian Cabe Rawit	115
H. Tabel 3. 8. Jadwal pengajian Muda-Mudi LDII Tunjungsari	110
I. Tabel 3. 9. Jadwal pengajian Jamaah Wanita LDII Tunjungsari	111
J. Tabel 3. 10. Jadwal pengajian Umum LDII antar PAC & PC	112
K. Tabel 3. 11. Materi & Metode Pengajian LDII Tunjungsari	122



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1. Daftar Riwayat Hidup
- LAMPIRAN 2. Surat Penunjukkan Pembimbing
- LAMPIRAN 3. Surat Permohonan Ijin Penelitian
- LAMPIRAN 4. Surat Keterangan Penelitian
- LAMPIRAN 5. Pedoman Pengumpulan Data
- LAMPIRAN 6. Transkrip Wawancara
- LAMPIRAN 7. Dokumentasi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sesuatu yang universal dan berlangsung terus tak terputus dari generasi ke generasi di manapun di dunia ini. Upaya memanusiakan manusia melalui pendidikan itu diselenggarakan sesuai dengan pandangan hidup dan dalam latar sosial-kebudayaan setiap masyarakat tertentu. Oleh karena itu, meskipun pendidikan itu universal namun terjadi perbedaan-perbedaan tertentu sesuai dengan pandangan hidup dan latar sosiokultural tersebut. Dengan kata lain, pendidikan diselenggarakan berdasarkan filsafat hidup serta berlandaskan sosiokultural setiap masyarakat termasuk Indonesia.¹ Tentunya dampak dari adanya perbedaan dalam keuniversalan pendidikan itu sendiri salah satunya adalah adanya beragam metode dalam pembelajaran. Metode pembelajaran adalah strategi yang digunakan oleh guru sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.²

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci *Al-Qur'an* dan *Al-Hadits*, melalui

¹ Umar Tirtarahardja dan La Sula, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm. 82.

² Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2017, hlm. 176.



kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.³ Jadi metode pembelajaran pendidikan agama Islam adalah cara atau strategi yang digunakan oleh guru sebagai media untuk mencapai tujuan pendidikan Islam yaitu mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci *Al-Qur'an* dan *Al-Hadits*.

Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan tertua dalam Islam.⁴ Keberadaan majelis taklim di era globalisasi sangat penting terutama dalam menangkal dampak negatif dari globalisasi itu sendiri. Untuk dapat menjaga eksistensinya, para penyuluh, *da'i*, dan guru yang mengajar pada majelis taklim dituntut untuk selalu membuka wawasannya baik pengetahuan agama, maupun ilmu pengetahuan umum dan teknologi. Di dalam majelis taklim para peserta didik atau jamaahnya dapat terdiri dari jamaah yang homogen ataupun heterogen. Apabila jamaahnya homogen maka dalam menentukan materi dan metodenya tentu lebih mudah. Akan tetapi ketika jamaahnya heterogen tentu metodenya lebih rumit.

Ada banyak aliran-aliran Islam di Indonesia, beberapa diantaranya seperti *Muhammadiyah*, *Nahdhotul Ulama (NU)*, *Rifa'iyah*, *Ahmadiyah*, *Syi'ah*, *Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII)*, dan lain sebagainya. Tentu di dalamnya banyak sekali majelis taklim. Salah satu yang menjadi

³ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Kalam Mulia, 2014), hlm. 21.

⁴ Nuryanis dan Romli, *Pendidikan Luar Sekolah* (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003), hlm. 41.





fokus penelitian ini adalah majelis taklim Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII). Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) adalah salah satu organisasi masyarakat berbasis Islam yang mempunyai komitmen dakwah dan model pendidikan yang tergolong kuat di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Satu sisi dari semangat perjuangan pendidikan islam dilakukan LDII selama ini tentu sangat positif. Akan tetapi di sisi lain muncul kesan bahwa LDII adalah ormas Islam yang belum begitu dikenal masyarakat secara luas, karena yang dikenal pada umumnya adalah seperti *Muhammadiyah* dan *NU*. Di wilayah Pekalongan organisasi LDII dapat ditemukan di beberapa tempat, salah satunya di Desa Tunjungsari. Desa tersebut merupakan bagian dari Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan yang letaknya paling timur, berdekatan dengan perbatasan Kecamatan Wiradesa dengan Bojong. Tercatat ada sekitar 3.290 jiwa yang merupakan penduduk desa tersebut.⁵ Dari jumlah yang ada penduduk Desa Tunjungsari terbagi ke dalam tiga ormas Islam yaitu *NU*, *Muhammadiyah* dan *LDII*. Dari ketiga golongan tersebut menurut informasi dari bapak Masrur selaku sekretaris Desa Tunjungsari, di dapatkan informasi bahwa penduduk Desa Tunjungsari terbagi menjadi 40% warga *NU*, 40% warga *Muhammadiyah*, dan 20% sisanya adalah warga *LDII*.⁶

Berdasarkan wawancara dengan bapak Kirom Maulana selaku kyai LDII, Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Desa Tunjungsari

⁵ Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan, *Buku Potensi dan Tingkat Perkembangan Desa/Kelurahan (Tunjungsari)* (Pekalongan: BPMKB, 2015), hlm. 18.

⁶ Masrur, sekretaris Desa Tunjungsari, wawancara pribadi, 28 Februari 2018.



merupakan ormas Islam yang berdiri sekitar tahun 1966-1967 Masehi. Dulu nama ormas tersebut adalah Yayasan Karyawan Islam (YAKARI), sedangkan nama LDII merupakan perubahan setelah mengalami beberapa proses pergantian nama. Pembawa LDII pertama kali Desa Tunjungsari adalah Kyai Ridwan. Akan tetapi yang menjadi tokoh utama dan pertama dalam sejarah LDII di Tunjungsari justru putra beliau yaitu Bapak Mudzakir dan Bapak Su'udi. Proses masuknya LDII tentu tidak serta merta, ada penolakan dari masyarakat. Namun hal tersebut tidak menggoyahkan para tokoh LDII untuk berhenti mempublikasikan organisasi baru mereka. Mulanya Bapak Mudzakir berdakwah dengan diam-diam dimulai dari kerabat-kerabat dekat saja. Lambat laun mulai memberanikan diri untuk membuka tempat ngaji di rumahnya. Sedikit demi sedikit jama'ah ngaji Bapak Mudzakir mulai bertambah. Pengajiannya mulai diterima oleh masyarakat. Pada tahun 1976, organisasi LDII sudah mencapai 50 orang dan mulai memikirkan untuk membuat masjid sebagai tempat utama untuk berdakwah. Masjid tersebut dibangun dengan nama Masjid Mudzakir sebagai penghormatan terhadap pendirinya. Sejak saat itu hingga sekarang masjid al-Mudzakir sudah mengalami tiga kali renovasi meliputi perbaikan bangunan dan pelebaran bangunan. Seiring bertambahnya waktu, bertambah pula anggota LDII Desa Tunjungsari. Sampai saat ini LDII di Desa Tunjungsari mengalami

perkembangan signifikan. Sudah ada tiga masjid dan satu TPQ yang menjadi tempat kegiatan keagamaan jamaahnya.⁷

LDII merupakan ormas Islam yang tergolong minoritas, sehingga menurut peneliti hal tersebut sangat menarik. Jamaah LDII selalu terlihat semangat setiap kali ada rutinitas pengajian di majelis taklimnya, baik dari kaum muda sampai kaum tua. Semuanya terlihat begitu antusias untuk selalu mengikuti kegiatan di majelis taklimnya. Hal yang lebih menariknya lagi sehingga membuat peneliti penasaran adalah ketika peneliti melihat metode pembelajarannya yang berbeda dengan lainnya, dalam menyimak materi yang disampaikan oleh *mubaligh* mereka terlihat fokus mendengar dan mengamati apa yang disampaikan gurunya hal itu terkait metode pembelajaran yang dipakai dalam majelis tersebut. Ada beberapa metode yang digunakan, diantaranya menggunakan metode *bandongan*, dimana biasanya kyai atau *mubaligh* menggunakan bahasa daerah setempat dan langsung menerjemahkan kalimat demi kalimat dari kitab suci Al-Qur'an serta kitab lainnya yang dibahas pada saat itu, sedangkan para jamaahnya *ngapsahi* secara langsung di kitab suci Al-Qur'an, jadi Al-Qur'an yang mereka pegang selain mereka simak juga berisi coretan-coretan *apsahan* mereka dengan dibimbing langsung oleh *mubaligh* yang pada saat itu mengisi materi, *mubaligh* tersebut juga mengajar dengan metode ceramah untuk memberikan keterangan dari *apsahan* yang mereka tulis. Selain itu ajarannya begitu kuat melekat

⁷ Kirom Maulana, Kyai LDII, Wawancara Pribadi, Siwalan, 25 Februari 2018.



sehingga mereka memiliki karakter yang berbeda ketika berada di tengah-tengah masyarakat secara umum. Hal itu yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam metode seperti apakah yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di majelis taklim tersebut.

Berangkat dari latar belakang yang peneliti uraikan, dari situlah penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang bagaimana metode pembelajaran pendidikan agama Islam di lingkungan masyarakat LDII Desa Tunjungsari diformulasikan ke dalam judul “**Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Majelis Taklim Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Desa Tunjungsari Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.**”





A. Rumusan Masalah

Terkait penelitian memahami metode pendidikan agama Islam pada komunitas LDII ada dua pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian yaitu :

1. Bagaimana metode pembelajaran pendidikan agama Islam di majelis taklim Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) di Desa Tunjungsari Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan ?
2. Apakah Faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran pendidikan agama Islam di majelis taklim Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) di Desa Tunjungsari Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan ?

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui metode pembelajaran pendidikan agama Islam di majelis taklim LDII Desa Tunjungsari Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran pendidikan agama Islam di majelis taklim Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) di Desa Tunjungsari Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

C. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Dapat memperkaya *khazanah* pemikiran tentang metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dipakai oleh komunitas LDII dalam mengembangkan ajarannya. Bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh selama masa kuliah.
- b. Dengan adanya kegiatan penelitian ini, peneliti mendapatkan jawaban yang konkrit tentang masalah yang berkaitan dengan judul penelitian.
- c. Untuk menambah bahan pustaka bagi mahasiswa khususnya jurusan PAI.

2. Secara Praktis

- a. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran pendidikan agama Islam dan faktor pendukung serta faktor penghambatnya.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk kemajuan sekolah.
- c. Sebagai motivasi dan memperluas *khazanah* ilmu bagi peneliti dan pemerhati pendidikan.
- d. Berguna bagi pembangunan dan pemerhati ilmiah di bidang pendidikan.



D. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang dimati dengan menggunakan logika ilmiah.⁸

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.⁹

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu : Februari 2018 - Agustus 2018.

Tempat : Majelis Taklim LDII Desa Tunjungsari, Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

3. Sumber Data

a. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah bahan yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh pihak yang hadir pada waktu kejadian

⁸ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 5.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), hlm. 5.



yang digambarkan tersebut berlangsung, sehingga mereka dijadikan saksi.¹⁰ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengurus dan mubaligh serta para jamaah di majelis taklim LDII Desa Tunjungsari Kecamatan Siwalan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah bahan pustaka yang merujuk kepada sumber primer. Dalam hal ini seperti laporan penelitian yang memuat tentang Metode Pembelajaran dan tentang LDII. Buku yang dijadikan referensi diantaranya *After New Paradigm Catatan Para Ulama Tentang LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia)* karya Habib Setiawan, Robi Nurhadi dan Muhamad Muchson Anasy dan buku *Metodologi Pendidikan Agama Islam* karya Ramayulis buku-buku penunjang lainnya yang berhubungan dengan metode pembelajaran, serta dokumen dari pihak majelis taklim LDII yang berhubungan dengan ke-LDII-an.

4. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi dapat dilakukan dengan partisipasi ataupun

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Research jilid I* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 115.

nonpartisipasi.¹¹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data mengenai bagaimana proses pembelajaran beserta metode yang digunakan di majelis taklim LDII Desa Tunjungsari Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.¹² Dengan menggunakan metode ini, peneliti mengadakan wawancara dengan pengurus organisasi LDII dan guru atau ustad di majelis taklim LDII Desa Tunjungsari. Metode wawancara dipakai guna mendapatkan data-data tentang profil LDII Desa Tunjungsari serta metode pembelajaran dalam majelis taklim LDII Desa Tunjungsari Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan menggunakan instrumen pedoman wawancara.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter,

¹¹ Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 216.

¹² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 372.



data yang relevan dengan penelitian.¹³ Metode dokumentasi ini sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tertulis tentang Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Desa Tunjungsari Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan seperti data jamaah dan jadwal pengajian serta materi beserta metode yang digunakan dalam pembelajaran di majelis taklim tersebut.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman melalui tiga tahap, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokus, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. reduksi data terjadi secara kontinu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif.¹⁴

2. Model Data (Data Display)

Model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Model data tersebut mencakup berbagai jenis matrik, garfik, jaringan kerja, dan bagan. Semua dirancang untuk merakit informasi yang tersusun dalam suatu

¹³ Sudaryono, *Metodologi Penelitian...* hlm. 219.

¹⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 129.



yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang praktis, dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak ke analisis tahap berikutnya.¹⁵

3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Dari permulaan pengumpulan data peneliti mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposi-proposisi. Kesimpulan juga diverifikasi sebagaimana peneliti memroses.¹⁶

E. Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan. Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan penelitian yang memuat keseluruhan gambaran penelitian ini.

BAB II berisi landasan teori yang dibagi ke dalam tiga sub bab, antara lain: Sub bab *pertama* tentang Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam & Majelis Taklim LDII meliputi: 1. Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diantaranya: 1). Pengertian Pendidikan Agama Islam, 2). Pengertian Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, 3), Tujuan Metode Pembelajaran PAI, 4). Prinsip-Prinsip Metode

¹⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian...*hlm. 131-132.

¹⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian...*hlm. 133.



Pembelajaran PAI, 5). *Macam-Macam Metode Pembelajaran PAI*. 2. Majelis Taklim Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII), meliputi: 1). Majelis Taklim: a. Pengertian Majelis Taklim, b. Fungsi Majelis Taklim, c. Faktor Pendukung dan Penghambat majelis taklim. 2). Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII): a. Sejarah dan Perkembangan LDII, b. Struktur Organisasi LDII, c. Fungsi, Tujuan dan Tugas LDII. Sub bab *kedua* Kajian Pustaka meliputi: 1. Analisa Teori 2. Penelitian Terdahulu yang Relevan. Sub bab *ketiga* Kerangka Berfikir.

BAB III Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Majelis Taklim Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) yang meliputi: Sub bab *pertama* Profil Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Desa Tunjungsari Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan. Sub bab *kedua* metode pembelajaran pendidikan agama Islam di majelis taklim LDII Desa Tunjungsari Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan. Sub bab *ketiga* faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran pada majelis taklim LDII Desa Tunjungsari Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan.

BAB IV: Analisis tentang metode pembelajaran pendidikan agama Islam di Majelis Taklim Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) desa Tunjungsari Kecamatan Siwalan kabupaten Pekalongan serta analisis tentang faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran pendidikan agama Islam di majelis taklim Lembaga Dakwah Islam



Indonesia (LDII) Desa Tunjungsari Kecamatan Siwalan Kabupaten
Pekalongan.

BAB V: Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan mengenai metode pembelajaran pendidikan agama Islam di majelis taklim LDII Desa Tunjungsari Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan pada majelis taklim LDII Desa Tunjungsari Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan adalah metode *bandongan* dan metode ceramah. Metode *bandongan* digunakan oleh *mubaligh* untuk memaknai ayat Al-Qur'an atau kitab yang sedang diajarkan melalui penuturan secara lisan yaitu dengan ceramah. Sehingga metode *bandongan* dengan metode ceramah saling melengkapi.
2. Faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran pendidikan agama Islam di majelis taklim LDII Desa Tunjungsari meliputi:
 - a. Faktor pendukung, meliputi:
 1. Faktor Internal
 - a) Sumber Daya Manusia (SDM), meliputi: motivasi *mubaligh* dalam mengamalkan ilmu dan motivasi jamaah dalam mencari ilmu
 - b) Kerjasama yang baik antara pengurus, *mubaligh* dan jamaah dalam setiap kegiatan.

c) Materi yang mendukung sesuai dengan kebutuhan hidup sehari-hari.

2. Faktor Eksternal

a) Pendistribusian *Mubaligh* dari Pondok Pesantren LDII sebagai wadah praktek pengamalan ilmu kepada masyarakat.

b) Adanya kaderisasi *mubaligh* setiap bulan di Pondok pesantren yang dibiayai secara gratis.

b. Faktor Penghambat

1. Faktor Internal

a) Latar belakang sosial *mubaligh*.

b) Pandangan jamaah terhadap Ilmu yang *manqul*.

c) Tidak adanya evaluasi dalam pembelajaran.

2. Faktor Eksternal

a) Sarana dan prasarana kurang memadai.

b) Pandangan masyarakat luar terhadap LDII yang tersekesan eksklusif.

c) Adanya hambatan insidental.



B. Saran

1. Kepada pihak LDII supaya lebih terbuka (*open minded*) terhadap wacana luar guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam hal metode pembelajarannya, terkait evaluasi yang belum tercapai.
2. Kepada seluruh masyarakat untuk membuka paradigma barunya tentang LDII terkait dengan sejarahnya yang selama ini di kenal eksklusif.
3. Kepada para peneliti lain yang memiliki minat dalam melakukan penelitian lebih lanjut di bidang yang sama, diharapkan dapat menyempurnakan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Khaliq,ed. 2015. *Sosiologi Pendidikan Agama Islam (Suatu Pendekatan Sosio Religius)*. Yoyakarta : Aswaja Pressindo.
- Ahmadi, Abu & Joko Tri Prasetya. 1997. *Strategi Belajar Mengajar (SBM)*. Bandung: CV.Pustaka Setia.
- Arifin, M. 1993. *Filsafat Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Armai Arief. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Astuti, Nuning Puji. 2014. “Sistem Pendidikan Islam Di Majelis Ta’lim Al-Barokah Desa Bondansari Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan (Tinjauan Kurikulum, Metode dan Evaluasi)”. Pekalongan: Skripsi Tarbiyah STAIN Press.
- Daradjat, Zakiah dkk. 2008. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Departemen P dan K. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dewan Pimpinan Pusat LDII Indonesia, *Direktori LDII*. 2002. Jakarta: Dewan Pimpinan Pusat LDII Indonesia.
- Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam (ed) Majelis. 1994. *Ensiklopedia Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam (ed) Majelis. 1995 *Ensiklopedia Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Fauziah. 2016. “Upaya Pemerintah dan Masyarakat dalam Menyikapi Kegiatan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) di Kota Pontianak”. Jurnal Khatulistiwa – Journal of Islamic Studies.



Fitriyah, Hani, Darmi dan Rakhmad Zailani Kiki. 2012. *Manajemen & Silabus Majelis Taklim*. Jakarta: Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Islam (Jakarta Islamic Centre).

Hadi, Sutriso. 1998. *Metode Research jilid I*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

http://www.ldii.or.id/files/LDII-AD_ART-2011.pdf. Diakses, 22 Mei 2018

<https://pustakauinib.ac.id/repository/files/original/6a4e608e8ea32d1573757b8d87434b88.pdf> (Di akses tanggal 20 Agustus 2018)

Izzah, Millatul. 2015. “Metode Pembelajaran Pada Pesantren Raudhotul Muta'allimin Comal Kabupaten Pematang”. Pekalongan: Skripsi Tarbiyah STAIN Press.

Jaiz, Hartono Ahmad. 2002. *Aliran dan Paham Sesat Indonesia*. Jakarta: Pustak al-Kautsar.

Jaiz, Hartono Ahmad ed. 1998. *Bahaya Islam Jama'ah Lemkari LDII*. Jakarta: Lembaga Penelitian dan Pengkajian Islam (LPII).

Katalog Dalam Terbitan (KDT). 2007. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional & Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta : Visimediapustaka.

Keputusan Musyawarah Nasional VII Lembaga Dakwah Islam Indonesia Nomor: Kep-06/Munas Vii Ldii/Iii/2011 “Tentang Perubahan Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga LDII”.

Khozin. 2003. *Jejak-Jejak Pendidikan Islam di Indonesia*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Kustini, ed. 2007. *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama melalui Majelis Taklim*. Jakarta: Puslibang Kehidupan Keagamaan.

Ma'rufin. 2015. “Metode Targhib Dan Tarhib (Reward dan Punishment Dalam Pendidikan Islam)”. Indramayu: *Jurnal Risaalah*, Universitas Wiralodra.

Mahmud. 2011. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya.

Makmur, Syukron. 2015. “Penafsiran LDII Terhadap ayat Taharah dan Najasah (Studi Kasus di Pondok Pesantren KH. Zaenal Asyikin Banglarangan)”. Pekalongan: Skripsi Tarbiyah STAIN Press.

Mastuhu. 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta : INIS.



- Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Mustofa, Muhamad Arif. 2016. “Majelis Ta’lim Sebagai Alternatif Pusat Pendidikan Islam (Studi Kasus pada Majelis Ta’lim Se Kecamatan Natar Lampung Selatan)”. Curup: Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan, STAIN Curup.
- Nafi’, M.Dian, dkk. 2007. *Praksis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta: Institute For Training And Development (ITD).
- Nuryanis dan Romli. 2003. *Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan. 2015. *Buku Potensi dan Tingkat Perkembangan Desa/Kelurahan (Tunjungsari)*. Pekalongan: BPMKB.
- Qomar, Mujamil. 2015. *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: Emir.
- Ramayulis. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. 2014. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Setiawan, Habib, Robi Nurhadi dan Muhamad Muchson Anasy. 2008. *After New Paradigm Catatan Para Ulama Tentang LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia)*. Jakarta : Pusat Studi Islam Madani Institute
- Shofa, Maya. 2015. “Metode Pendidikan Agama Anak Pekerja Seks Komersial Terselubung di Dukuh Bendan Sari Kelurahan Bendan Kergon Kota Pekalongan”. Pekalongan: Skripsi Tarbiyah STAIN Press.
- Sholikhatus. 2016. *Metode Pendidikan Islam Menurut An-Nahlawi*. Pekalongan: Duta Media Utama.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Tirtarahardja, Umar, dan La Sula. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ulfah, Novi Maria. 2015 “Strategi Dan Manajemen Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia”. Semarang: UIN Walisongo.
- Wahjoetomo. 1997. *Perguruan Tinggi Pesantren: Pendidikan Alternatif Masa Depan*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Yusuf , Tayar & Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.



Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Zarkasyi, Abdullah Syukri. 2005. *Gontor dan Pmbaharuan Pendidikan Pesantren*. Jakarta :PT. Raja Grafindo Persada.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Ziadatul Ilmi
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 17 Juli 1995
Alamat : Tunjungsari RT/RW. 1/1, Siwalan-Pekalongan
Riwayat Pendidikan :

1. SD Tunjungsari lulus tahun 2006
2. SMP 2 Wiradesa lulus tahun 2009
3. MAN 1 Pekalongan lulus tahun 2014
4. STAIN Pekalongan masuk tahun 2014

B. DATA ORANGTUA

1. Ayah Kandung
Nama Lengkap : Mahsus (Almarhum)
Pekerjaan : -
Agama : Islam
Alamat : Tunjungsari RT/RW. 1/1, Siwalan-Pekalongan
2. Ibu Kandung
Nama Lengkap : Luwiyah
Pekerjaan : Ibu Rumah tangga
Agama : Islam
Alamat : Tunjungsari RT/RW. 1/1, Siwalan-Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup penulis ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Agustus 2018

Yang membuat



Ziadatul Ilmi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : 128/In.30/J.6/PP.00.9/2/2018

Lamp

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Ningsih Fadhilah, M. Pd
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ZIADATUL ILMU

NIM : 2021114091

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/ PAI

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAM ISLAM DI MAJLIS TA'LIM LEMBAGA
DAKWAH ISLAM INDONESIA (LDII) DESA TUNJUNGSARI KECAMATAN SIWALAN
KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 06 Februari 2018



M. Yasin Abidin, M.Pd

NIP. 19681124 199803 1 003

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : 268/In.30/J.6/TL.00/7/2018

Pekalongan, 30 Juli 2018

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Pengurus LDII Desa Tunjungsari
di -
Pekalongan

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ZIADATUL ILMI
NIM : 2021114091
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAM ISLAM DI MAJLIS TAKLIM LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA (LDII) DESA TUNJUNGSARI KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Agus Khumaedy, M. Ag

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Ziadatul Ilmi**
Nim : **2021114091**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“METODE PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAJELIS
TAKLIM LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA (LDII)
DESA TUNJUNGSARI KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, September 2018



ZIADATUL ILMI
NIM. 2021114091

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.





**PIMPINAN ANAK CABANG LEMBAGA DAKWAH
ISLAM INDONESIA (LDII) DESA TUNJUNGSARI
KECAMATAN SIWALAN KABUPATEN PEKALONGAN**

Sekretariat: Jl. Walisongo Tunjungsari - Siwalan - Pekaongan
Telepon. 085740123105

SURAT KETERANGAN

Nomor: 06.001/LDII-TUN/VIII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Slamet, S. Pd.
NIP : 1964 1105 1991 031 006
Jabatan : Ketua PAC LDII Desa Tunjungsari

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ziadatul Ilmi
Nim : 2021114091
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang Program : Sarjana (S.1)
Perguruan Tinggi : IAIN Pekalongan

Pada bulan Februari s.d. Agustus 2018 telah melakukan penelitian di Majelis Taklim Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Desa Tunjungsari Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan dengan judul "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Majelis Taklim Lembaga dakwah Islam Indonesia (LDII) Desa Tunjungsari Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.



NIP. 1964 1105 1991 031 006